

E-LKPD

BAHASA INDONESIA MATERI WAWANCARA

**FASE B
KELAS 4
SD**

KURIKULUM MERDEKA

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks yang berjudul "Kuat untuk Melindungi", peserta didik dapat memahami isi Laporan Hasil Wawancara dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menceritakan kembali informasi dari teks yang berjudul "Kuat untuk Melindungi" dengan tepat.
3. Melalui kegiatan wawancara, peserta didik dapat menemukan informasi dan menuliskan laporan hasil wawancara dengan tepat.

Petunjuk Pengisian LKPD/E-LKPD Interaktif

Petunjuk LKPD :

1. Bacalah setiap petunjuk LKPD dengan cermat!
2. Pahami materi yang disajikan agar kamu tidak kesulitan dalam mengisi jawaban.
3. Kerjakan setiap masalah yang ada pada LKPD sesuai dengan petunjuk.
4. Jika ada yang diragukan mintalah petunjuk guru.

Petunjuk E-LKPD Interaktif :

Petunjuk penggunaan :

- Pengerjaan E-LKPD harus terhubung ke jaringan internet.
- Simaklah video pembelajaran dengan seksama.
- Soal-soal dapat dijawab secara langsung melalui LKPD ini.
- Ketika sudah selesai mengerjakan klik tombol "finish" dipaling bawah dan akan muncul kolom identitas diri peserta didik lalu diisi. Kemudian klik "send".
- Nilai akan keluar secara langsung.

Halloo.. Apakah sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini? Harus siap ya... Hari ini kita akan menyelesaikan 3 misi, yaitu :

1. Misi membaca
2. Misi berdiskusi
3. Misi menulis

Sebelum mengerjakan misi, kamu harus mengetahui terlebih dahulu mengenai wawancara, simak video pembelajaran berikut yaa...



Misi yang pertama yaitu membaca teks hasil wawancara yang berjudul "Kuat untuk Melindungi"

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

LAPORAN WAWANCARA	
Nama: Nurul	
Sekolah: SD Mandiri Bantaeng	
Kelas: Empat	
Tanggal: 24 Januari 2021	
Orang yang diwawancarai: Puspita	

Kuat untuk Melindungi
oleh Nurul Hidayati

Kak Puspita adalah seorang pesilat tangguh. Dia telah banyak meraih gelar juara di pertandingan tingkat nasional maupun provinsi. Berikut ini hasil wawancara saya dengannya.

Sewaktu Kak Puspita masih kecil, awalnya dia tidak tertarik ilmu bela diri. Suatu saat dia diganggu beberapa anak yang lebih besar. Dia berusaha melawan, tetapi tidak bisa karena masih kecil. Dia malah ditertawakan. Sejak itu dia memikirkan cara supaya bisa membela dirinya sendiri.

Ketika masuk SMP, ada ekstrakurikuler pencak silat. Dia segera mendaftar. Ternyata belajar silat itu asyik dan seru. Kak Puspita kemudian bergabung di sebuah perguruan silat.

Awalnya Kak Puspita ingin menguasai silat supaya bisa melawan pengganggunya. Dia terpikir untuk suatu saat membalas perbuatan para pengganggunya. Namun, setelah mendalami silat, Kak Puspita jadi mengerti bahwa silat harusnya bukan untuk balas dendam. Silat justru untuk berteman dan melindungi.

Kata Kak Puspita, di dalam gerakan pencak silat terkandung banyak nilai luhur. Misalnya, dalam sikap pasang. Ada beberapa sikap pasang, biasanya dilakukan dengan tangan dalam keadaan terbuka, bukan mengepal. Artinya, silat itu bukan untuk berkelahi atau menyakiti. Kalau ada yang menyerang, hal pertama yang sebaiknya dilakukan adalah menghindar dan menangkis. Kalau dia masih menyerang, barulah kita patahkan gerakannya tanpa melukai.

Manfaat yang dirasakan Kak Puspita setelah menekuni pencak silat antara lain: tubuhnya menjadi lebih sehat dan bugar, lebih mudah berkonsentrasi, dapat banyak teman, serta menjadi orang yang lebih baik.

Kak Puspita menjelaskan bahwa keberhasilannya dalam pertandingan-pertandingan adalah berkat disiplin dalam latihan. Kak Puspita mengatakan bahwa ini tidak hanya berlaku pada silat. Apa pun yang kita lakukan, kalau kita lakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh, pasti akan memberikan hasil yang baik.

Selanjutnya, Kak Puspita berharap bahwa anak-anak seusia saya belajar ilmu bela diri, terutama silat. Pencak silat adalah seni bela diri asli negara kita. Jadi, di samping mendapatkan banyak manfaat untuk diri sendiri, sekaligus juga melestarikan budaya bangsa Indonesia.



Wahh, hebat kamu sudah berhasil membaca teks laporan hasil wawancara. Selanjutnya, kamu temukan unsur-unsur yang ada dalam laporan tersebut.

Amatilah teks laporan hasil pengamatan yang telah kamu baca, kemudian temukan unsur-unsur yang ada dalam teks tersebut!

Isi	Ada/Tidak ada sebutkan
Informasi nama narasumber	
Profesi/latar belakang narasumber	
Nama pewawancara	
Tanggal wawancara	
Foto	
Jawaban narasumber atas daftar pertanyaan, yang dituturkan ulang oleh pewawancara	

Agar kamu lebih paham tentang wawancara, simak video dibawah ini ya!



SCAN ME





Wah hebat, kamu sudah menyelesaikan satu misi. Sekarang kita lanjut ke misi kedua yaitu misi berdiskusi. Selamat mengerjakan!

Ayo Berdiskusi



Diskusikan isi teks Laporan Wawancara "Kuat untuk Melindungi" pada halaman sebelumnya. Berbicaralah dengan suara yang jelas agar pembicaraan kalian dipahami dengan baik. Gunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai panduan.

1. Judul laporan di atas adalah "Kuat untuk Melindungi". Menurut kalian, apa makna yang ingin disampaikan penulis dengan judulnya ini?
2. Apakah kalian setuju bahwa ilmu bela diri bukan untuk berkelahi? Jelaskan jawaban kalian!
3. Apa ilmu bela diri yang ingin kalian pelajari? Mengapa?
4. Kira-kira, apa saja daftar pertanyaan yang diajukan Nurul?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Misi kamu hampir selesai, yuk kerjakan satu misi lagi yaitu misi menulis hasil laporan berdasarkan wawancara yang telah kamu lakukan. Semangattt!



Ayo Menulis



Tapi, sebelum kamu melakukan wawancara kamu harus membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Tuliskan semua pertanyaan pada tabel daftar pertanyaan dibawah ini yaa!

PERTANYAAN

Apa

Dimana

Kapan

Siapa

Mengapa

Bagaimana

Bagusss, semua pertanyaan sudah siap. Berarti kamu sudah siap untuk melakukan wawancara. Lakukan perekaman atau pencatatan informasi yang diberikan oleh narasumber. Setelah melakukan wawancara, tulislah laporan hasil wawancara pada kolom yang sudah disediakan.



Ayo Menulis



Kamu bebas untuk menuliskan laporan wawancara berupa cerita seperti contoh laporan "Kuat untuk Melindungi"; atau menuliskannya dengan daftar pertanyaan dan jawaban. Kamu juga boleh membuat gambar atau mencantumkan foto dokumentasi saat kamu melakukan wawancara.

LAPORAN HASIL WAWANCARA